BAB II

KONDISI OBYEKTIF BANK SAMPAH ASY-SYFA BERKAH KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG

A. Profile Bank Sampah Asy-Syfa Berkah

Dalam rangka mendukung Program Pemerintah mengacu pada Perpres No. 97/2017 tentang kebijakan Strategi Nasional Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, dengan dukungan pemerintah daerah antara lain menumbuh kebangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah serta memfasilitasi, mengembangkan dan melaksanakan upaya pengurangan, penagaan dan pemanfaatan sampah, Bank Sampah Asy-Syfa Berkah Puri Permai 1 berdiri sejak tahun 2015.

Pada awalnya dilingkungan wilayah Puri Permai belum adanya pemilihan sampah, sampah di angkut oleh petugas pengangkut sampah ke tempat pembuangan sampah di Puri Permai 1 Desa Pete Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Sampai pada akhir tahun 2012 di wilayah Puri Permai 1 mendapatkan binaan dari Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD), sekarang berubah nama menjadi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK). Kami mendapatkan pelatihan tentang cara pengomposan, lubang biopori, dan pemilahan sampah serta daur ulang sampah. Dari pelatihan-pelatihan tersebut kami mencoba menerapkan di lingkungan kami dengan cara mensosialisasikan ke para warga. Tetapi banyak kendala dari warga karena sulitnya merubah pola hidup dan pola pikir untuk memilah sampah dari rumah.

Pada tahun 2015 kami mulai membentuk Shadaqah Sampah Asy-Syfa dengan memanfaatkan tempat seadanya dibawah torn air kami, dan kami tutup dengan plastic untuk mengumpulkan hasil pilahan sampah daur ulang. Awalnya hanya

beberapa rumah saja yang mau memilah dan menyetorkan sampahnya ke kami, lambat laun mulai bertambah anggota.

Hasil penjualan dari Shadaqah Sampah kami gunakan untuk biaya operasional dan pinjaman anggota Shadaqah Sampah, karena makin bertambahnya anggota kami merubah sistem Shadaqah Sampah menjadi Bank Sampah, dikarenakan untuk menambah semangatpara anggota untuk memilah dan memanfaatkan sampah.

Januari 2018 Bank Sampah Asy-Syfa Berkah resmi berdiri dan membentuk para pengurus, sistem tabungan setiap nasabah yang setor, dengan jadwal penimbangan dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada hari minggu, di minggu pertama dan diminggu ketiga. Setiap jadwal penimbangan, anggota bank sampah menyetorkan sampah yang sudah dipilah di rumah dibawa ke Pos Bank Sampah Asy-Syfa, anggota mengisi daftar hadir, petugas menimbang sampah sesuai jenis sampahnya, petugas pencatatan mencatat hasil timbangan ke buku pinjaman, dan buku tabungan anggota. Anggota dapat mengambil tabungan sampahnya kapan saja

Kegiatan Bank Sampah Asy-Syfa tidak hanya menimbang sampah tapi juga merecle sampah agar bisa dimanfaatkan menjadi kerajinan daur ulang yang ada nilai jual.[1]

B. Visi, Misi dan Tujuan Bank Sampah Asy-Syfa Berkah

1. Visi

Bank Sampah Asy-Syfa Berkah memiliki visi yaitu ingin mengedukasikan mesyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungannya dan mengoptimalkan nilai sampah sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat.

2. Misi

a. Menciptakan lingkungan yang sehat tanpa sampah.
b. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan memberdayakan hidup bersih dan sehat.
c. Mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA).
d. Mengubah pola hidup masyarakat.

[1] Susiyanti, Ketua Bank Sampah Asy-Syfa Berkah Kecamatan Tigaraksa Kab.Tangerang, Wawancara Pribadi, tanggal 21 Juni 2020, pukul 10.17.

e. Memberikan keuntungan bagi penghasil sampah.

3. Tujuan

a. Aspek Lingkungan

Mambantu mengubah cara berfikir masyarakat Puri Permai 1 terhadap sampah, yang mana biasanya sampah tidak dianggap sekarang didekati dengan cara dipilah,dikelola dan dimanfaatkan sehingga dapat menjadi rupiah ketika ditabungkan di Bank Sampah Asy-Syfa Berkah, dan diharapkan nantinya agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan, terutama di tempat umum dan saluran air.

b. Aspek Sosial

Memunculkan rasa kepedulian dan gotong royong antara masyarakat dalam membuat lingkungannya menjadi bersih, sehat dan nyaman. Adanya Bank Sampah Asy-Syfa Berkah di Puri Permai 1 Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang dapat menjadi inspirasi terbentuknya paguyuban-paguyuban di setiap RT di Puri Permai 1.

c. Aspek Ekonomi

Terdapat sistem menabung sampah yang akan ditukar menjadi rupiah oleh Bank Sampah Asy-Syfa Berkah, dari semua masyarakat atau nasabah yang tergabung dalam Bank Sampah Asy-Syfa Berkah. Selain itu akan membantu perekonomian masyarakat.[2]

C. Kepengurusan dan Kegiatan Bank Sampah Asy-Syfa Berkah

1. Kepengurusan

Adapun kepengurusan Bank Sampah Asy-Syfa Berkah adalah sebagai berikut:

Ketua: Ibu Susiyanti

Bendahara: Ibu Suyanti

Seksi Penimbangan: Ibu Misti

Seksi Pencatatan: Ibu Astuti

Humas: Ibu Rahayu

2. Kegiatan Kerja

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Asy-Syfa Berkah adalah melaksanakan segala kegiatan yan

[2] Susiyanti, Ketua Bank Sampah Asy-Syfa Berkah Kecamatan Tigaraksa Kab.Tangerang,…

berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang meliputi:

a. Mengadakan sosialisasi dan penyuluhan

Bank Sampah Asy-Syfa Berkah mencoba mengajak masyarakat Puri Permai 1 Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang untuk peduli terhadap lingkungannya, dengan cara mengelola sampah secara benar. Salah satu caranya yaitu dengan pengelolaan sampah di bank sampah. Di sini masyarakat diberikan pengetahuan mengenai apa itu bank sampah yang dianggap remeh oleh sebagian masyarakat, menjadikan sampah sebagai barang yang berguna dan menghasilkan rupiah. Sehingga masyarakat tertarik untuk bergabung dengan bank sampah.

Sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh Bank Sampah Asy-Syfa Berkah diharapkan mampu memberikan kesadaran terhadap masyarakat dan mau mengelola sampah dengan baik dan benar.

b. Menjalin kerjasama dengan pengepu

Sampah yang ada di Bank Sampah Asy-Syfa Berkah tidak bisa 100% dikelola oleh bank sampah, karena kurangnya inovasi dan juga efek dari pandemi yang mengakibatkan tidak bisa melakukan perkumpulan. Maka dari itu sampah-sampah yang tidak bisa diolah oleh Bank Sampah Asy-Syfa Berkah dijual kembali ke pengepul.

c. Mengadakan rapat dan evaluasi

Rapat dan evaluasi dilakukan Bank Sampah Asy-Syfa Berkah setiap satu bulan sekali, rapat dan evaluasi dilakukan untuk menentukan tujan kedepan bank sampah dan juga berguna untuk mengontrol apakah kegiatan yang ada di Bank Sampah Asy-Syfa Berkah sudah sesuai dengan apa yang sudah diharapkan atau belum.[3]

D. Jenis Barang yang di Jual ke Bank Sampah Asy-Syfa Berkah

Bank Sampah Asy-Syfa menerima barang yang diprjualbelikan seperti:

[3] Susiyanti, Ketua Bank Sampah Asy-Syfa Berkah Kecamatan Tigaraksa Kab.Tangerang,…

1. Gelas mineral.
2. Botol mineral.
3. Botol beling.
4. Tutup botol krop.
5. Tutup galon aqua.
6. Tutup galon isi ulang.
7. Kardus.
8. HVS.
9. Buku tulis.
10. LKS/ buku paket.
11. Kaleng.
12. Besi.
13. Kantong semen.
14. Alumunium.
15. Baja ringan.
16. Paralon.
17. Kuningan.
18. Paku.
19. Tembaga

20. Kipas angina.
21. Kabel.
22. Aki.
23. Oli.
24. Minyak.[4]

E. Nama-Nama Paguyuban di Bawah Naungan Bank Sampah Asy-Syfa Berkah

1. Makmur, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 14/05, Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 56 orang, paguyuban ini terbentuk pada 12 Juni 2019, dengan pengurus bernama Sri Supriyani.
2. Cluster Jaya, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 15/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 33 orang, paguyuban ini terbentuk pada 14 Juli 2019, dengan pengurus bernama Dwi Estu MD.
3. Sejahtera, beralamatan di Puri Permai 1 RT 11/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah

[4]Susiyanti, Ketua Bank Sampah Asy-Syfa Berkah Kecamatan Tigaraksa Kab.Tangerang,…

nasabahnya yaitu 56 orang, paguyuban ini terbentuk pada 12 Oktober 2019, dengan pengurus bernama Murti.

4. Amanah, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 07/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 30 orang, paguyuban ini terbentuk pada 12 Oktober 2019, dengan pengurus bernama Siti Asih.
5. Kemuning, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 16/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 30 orang, paguyuban ini terbentuk pada 12 oktober 2019, dengan pengurus bernama Sunaryo.
6. Anugrah, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 12A/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 25 orang, paguyuban ini terbentuk pada 14 November 2019, dengan pengurus bernama Nokiah.
7. Gemah Ripah, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 06/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 35 orang, paguyuban ini terbentuk pada 16 November 2019, dengan pengurus bernama Sumarsih

8. Jelita, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 10/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 25 orang, paguyuban ini terbentuk pada 14 November 2019, dengan pengurus bernama Winda.
9. Berkah Mandiri, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 12/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 21 orang, paguyuban ini terbentuk pada 15 Januari 2020, dengan pengurus bernama Rusminih.
10. Ikhlas Abadi, beralamatkan di Puri Permai 1 RT 03/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 22 orang, paguyuban ini terbentuk pada 02 Maret 2020, dengan pengurus bernama Tasmiatun.
11. Edelwis, beralamatkan di Puri Permai 1 RT01/05 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah nasabahnya yaitu 45 orang, paguyuban ini terbentuk pada 25 juli 2020, dengan pengurus bernama Siti Nafsah.[5]

[5] Susiyanti, Ketua Bank Sampah Asy-Syfa Berkah Kecamatan Tigaraksa Kab.Tangerang,…

F. Mekanisme Operasional Bank Sampah Asy-Syfa Berkah

Untuk mengetahui secara rinci bagaimana mekanisme operasinal Bank Sampah Asy-Syfa Berkah adalah sebagai berikut:

1. Bank sampah melakukan penerimaan sampah anorganik yang dikumpulkan oleh setiap paguyuban dari hasil para penjual (nasabah) sampah, lalu sampah tersebut dikumpulkan di Bank Sampah Asy-Syfa untuk diangkut dan dikelola oleh para pengepul.
2. Setiap nasabah yang menjual sampah ke bank sampah akan diberikan buku tabungan yang disediakan oleh tim pengelola.
3. Selanjutnya sampah anorganik yang sebelumnya sudah dipilah oleh nasabah akan ditimbang oleh petugas paguyuban.
4. Kemudian jenis dan berat timbangan akan diakumulasikan dan dicatat dibuku tabungan masyarakat dan sekaligus dicatat dibuku petugas paguyuban

5. Setelah penulisan, buku tabungan akan diberikan kepada masyarakaat keseluruhan dari penjualan sampah bekas tersebut.[6]

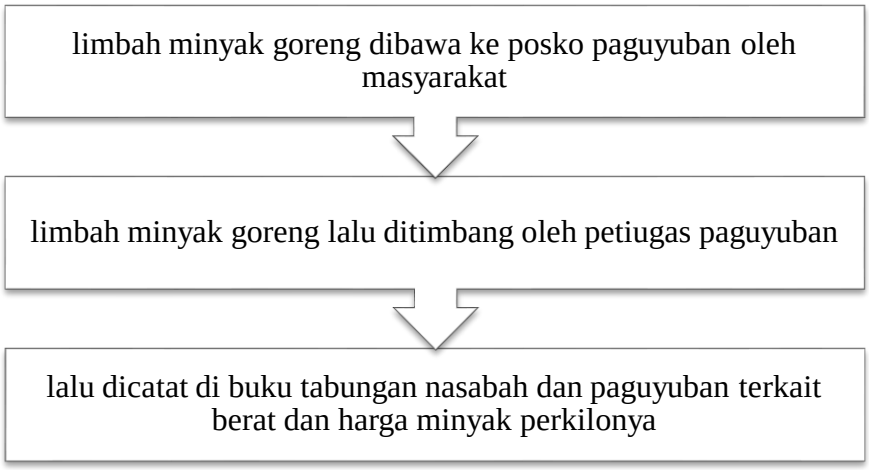

Tabel 1

[6] Susiyanti, Ketua Bank Sampah Asy-Syfa Berkah Kecamatan Tigaraksa Kab.Tangerang,…